

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 54231/ Peternakan

## LAPORAN PENGABMAS



PENYULUHAN PENANGANAN LIMBAH PEMOTONGAN AYAM YANG  
BAIK DAN BENAR

### TIM PENGUSUL

**KETUA** : M. Zaki, S.Pt, M.Si

**ANGGOTA** : Putri Zulia Jati, S.Pt, M.Pt

**ANGGOTA** : Dimas Saputra

**NIDN** : 1027078803

**NIDN** : 1001079401

**NIM** : 1954231006

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

**2021**

**FORMULIR PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Judul Pengabdian : Penyuluhan Penanganan Limbah Pematongan Ayam Yang Baik dan Benar
2. Kategori Penelitian : Pengabdian Dosen
3. Ketua : M. Zaki, S.Pt, M.Si  
NIP/NIDN : 1027078803  
Jabatan Fungsional : -  
Program Studi : Peternakan  
No. Telp/Hp : 081268729908  
e-mail : cakayzaky@gmail.com
4. Anggota 1 : Putri Zulia Zati, S.Pt, M.Pt  
NIDIN/NIP : 1001079401  
Anggota 2 : Dimas Saputra  
NIM : 1954231006
5. Lokasi Penelitian : Pemilik Tempat pematongan Ayam di Desa Tarai Bangun
- Biaya Usulan : **Rp 2.890.000,-**

Bangkinang, 25 September 2020

Menyetujui,  
LPPM Universitas Pahlawan  
Ketua,

  
**Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep**  
NIP-TT 096.542.024

Ketua Pelaksana,

  
**(M. Zaki, S.Pt, M.Si)**  
NIDN 1027078803

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Pengabdian Masyarakat ini dengan judul “Penyuluhan Penanganan Limbah Pemotongan Ayam Yang Baik dan Benar”.

Akhirnya peneliti sangat mengharapkan agar Pengabdian ini bermanfaat bagi semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, 03 Maret 2021

M. Zaki, S.Pt, M.Si  
1027078803

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....	4
2.1 Solusi Yang Ditawarkan .....	4
2.2 Target Luaran .....	4
BAB III Metode Pelaksanaan Kegiatan .....	10
3.1 Tahap Persiapan .....	10
3.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan .....	10
3.3 Pembuatan Artikel Pengabdian .....	10
3.4 Tahap Evaluasi .....	10
3.5 Tahap Pembuatan Laporan .....	11
BAB IV KELAYAKAN KEPAKARAN .....	12
BAB V BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN .....	13
5.1 Anggaran Biaya .....	13
5.2 Rencana Kegiatan .....	14
BAB VI PELAKSANAAN KEGIATAN .....	15
6.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM .....	15
6.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM .....	16
BAB VII PENUTUP .....	17
DAFTAR PUSTAKA .....	18

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis situasi**

Perguruan Tinggi sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menghimpun mahasiswa sebagai peserta didik di dalamnya, memiliki tanggung jawab moral dalam menciptakan suatu kondisi yang dinamis bagi berlangsungnya suasana kondusif di kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi sebagai tempat berlangsungnya "*Learning process*" berfungsi juga sebagai wahana pembentukan pribadi mahasiswa sebagai "*agent of change*" dan "*agent of social control*" di tengah-tengah masyarakat. Sehingga perguruan tinggi selayaknya tidak hanya menyelenggarakan kegiatan akademis di ruang perkuliahan semata, namun lebih dari itu, perguruan tinggi juga diharapkan mampu melahirkan insan-insan intelektual yang selain berwawasan luas dan visioner, juga memiliki kepekaan terhadap kondisi sosial masyarakat (*Civil of Responsibility*).

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat akan sukses atau dapat terjadi apabila warga ikut berpartisipasi.

Dalam hubungannya dengan masyarakat termasuk di dalamnya adalah upaya meningkatkan derajat kesehatan kelompok anak usia sekolah melalui upaya hidup bersih dan sehat yang diselenggarakan dengan penyelenggaraan usaha kesehatan sekolah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Masalah pengolahan air limbah pematang ayam di di semua pasar rakyat belum teratasi. Kondisi semua pasar rakyat membahayakan kesehatan. Sejauh ini belum ada tindakan konkret dari pemerintah daerah. Meningkatnya permintaan daging ayam untuk konsumsi manusia telah meningkatkan air limbah dari kegiatan

produksi rumah pemotongan ayam. Proses produksi menghasilkan volume limbah cair yang sangat tercemar terutama selama proses perebusan dan pencucian. Limbah cair yang dihasilkan menyebabkan meningkatnya konsentrasi bahan organik yang terurai di lingkungan. Bahan organik dianggap sebagai pencemar utama air limbah yang dihasilkan dari rumah pemotongan hewan. Kontribusi bahan organik dalam effluen berasal dari darah, lemak, protein terlarut dan material padatan. Air limbah memiliki konsentrasi organik yang sangat tinggi seperti kadar COD, BOD, fosfor dan nitrogen. Oleh sebab itu sebelum membuang air limbah ke badan air, diperlukan proses pengelolaan yang efisien harus dilakukan untuk mencegah pencemaran lingkungan yang parah. (Aziz et al. 2018).

Produksi bersih (Cleaner Production) merupakan salah satu cara untuk mengurangi timbulan limbah dari setiap proses tahap produksi untuk meminimalisasi limbah. Istilah-istilah Pencegahan pencemaran, Pengurangan pada sumber dan Minimalisasi Limbah dimasukkan dalam konsep Produksi Bersih (Cleaner Production) berfokus pada usaha pencegahan timbulan limbah. Dimana limbah merupakan salah satu indikator ketidak efisienan, maka dari itu usaha pencegahan harus dilakukan mulai dari tahapan awal, pengurangan terbentuknya limbah dan pemanfaatan limbah yang terbentuk melalui proses pengelolaan air limbah dengan mendaur ulang (recycle). (Dirjen Industri Kecil Menengah Departemen Perindustrian 2007).

## **1.2 Permasalahan mitra**

Usaha pemotongan hewan merupakan sarana yang tampaknya sudah menjadi kebutuhan manusia terutama masyarakat kota besar, dengan konsumsi daging khususnya daging ayam sudah cukup tinggi. Di lain pihak, dalam proses kegiatannya terdapat produk sampingan yaitu berupa limbah, baik limbah padat maupun limbah cair yang dapat mencemari lingkungan apabila dibuang langsung ke lingkungan tanpa pengolahan terlebih dahulu karena limbah tersebut mengandung bakteri patogen maupun yang non pathogen.

Limbah-limbah tersebut berasal dari: ruangan peristirahatan ayam yang menghasilkan limbah padat dari kotoran ayam, proses penyembelihan ayam menghasilkan darah beku dan limbah cair yaitu air untuk menyiram atau membersihkan daerah pemotongan dan peralatannya yang bercampur dengan sisa-sisa darah. Bulu merupakan limbah padat yang berasal dari tempat (mesin) pencabutan bulu.

## **BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

### **2.1. Solusi yang ditawarkan**

Dalam masalah ini pihak Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai melalui dosen Program Studi peternakan menawarkan kepada pemilik tempat pemotongan ayam untuk meningkatkan kebersihan tempat pemotongan ayam dengan upaya penyuluhan mengenai cara penanganan limbah pemotongan ayam yang baik dan benar

#### **2.1.1 Pemaparan cara penanganan limbah yang benar**

Pelaksanaan program penanganan limbah yang benar dilakukan dengan cara menjelaskan tentang limbah, bahaya dan dampak limbah, apa saja yang harus dilakukan untuk menangani limbah serta manfaat lain yang bisa dihasilkan limbah pemotongan ayam.

### **2.2. Target luaran**

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan pemilik tempat pemotongan ayam mampu meningkatkan kebersihan tempat pemotongan ayam, mengolah limbah menjadi produk yang bernilai, tidak membuang limbah sembarangan serta menumbuhkan kesadaran pemilik terhadap dampak pencemaran lingkungan sekitar. Dengan adanya kegiatan ini nantinya dapat meminimalisir terjadinya pencemaran lingkungan serta meningkatkan kebersihan tempat pemotongan ayam serta ternak yang ada di tempat tersebut.

### **BAB III. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis:

#### **3.1. Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi :

- a. Survey lokasi pelaksanaan kegiatan
- b. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
- c. Persiapan materi edukasi dan penyuluhan cara penanganan limbah pemotongan ayam yang benar

#### **3.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan akan dilakukan di Tempat Pemotongan Ayam yang ada di Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar. Dalam pelaksanaannya pemilik tempat pemotongan ayam diberi penjelasan tentang penanganan limbah yang benar dilakukan dengan cara menjelaskan tentang limbah, bahaya dan dampak limbah, apa saja yang harus dilakukan untuk menangani limbah serta manfaat lain yang bisa dihasilkan limbah pemotongan ayam.

#### **3.3. Pembuatan Artikel Pengabdian**

Artikel pengabdian masyarakat dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian ini benar-benar tercapai.

#### **3.4 Tahap Evaluasi**

Tahapan evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan yang terjadi selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap kemampuan pemilik dan pekerja tempat pemotongan ayam menerapkan cara penanganan limbah pemotongan ayam.

### **3.5 Tahap Pembuatan Laporan**

Pembuatan laporan disesuaikan dengan hasil yang didapatkan selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### **BAB IV. KELAYAKAN KEPAKARAN**

Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini, diperlukan seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai penanganan limbah pemotongan ayam yang baik dan benar.

<b>Ketua pengusul</b>		
<b>Nama</b>	<b>Bidang keahlian</b>	<b>Tugas</b>
M. Zaki, S.Pt, M.Si	Peternakan	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan hasil pengabdian masyarakat serta menyajikan materi.
<b>Anggota pengusul</b>		
Putri Zulia Jati, S.Pt, M.Pt	Peternakan	Membantu ketua pengusul dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat.

## BAB V. BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN

### 4.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. **2.890.000,-** (Dua Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

#### Ringkasan Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan Peralatan	
<b>Jumlah</b>		<b>2.890.000</b>

### Rincian Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat

Penyuluhan Penanganan Limbah Pemotongan Ayam Yang Baik dan Benar di Desa Tarai Bangun

<b>1. Bahan Habis Pakai dan Peralatan</b>				
Kertas A4	Operasional kegiatan	3 Rim	45.000	135.000
Tinta Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	100.000	100.000
Pena	Alat tulis peserta	3 kotak	25.000	75.000
Foto copy	Bahan materi acara	25 Exemplar	30.000	750.000
Snack 1x Pertemuan	Peserta dan Pemateri	25 Kotak	8.000	200.000
Aqua, 1 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	3 kotak	20.000	60.000
Spanduk	Operasional kegiatan	2 buah	170.000	340.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>1.660.000</b>
<b>2. Peralatan Kegiatan</b>				
Leaflet dan poster				250.000

<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>250.000</b>
<b>3. Perjalanan</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Konsumsi		25 kotak	20.000	500.000
Operasional		3 Orang	160.000	480.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>980.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)</b>				<b>2.890.000</b>

**Tabel 4. 2 Jadwal kegiatan PKM**

Penyuluhan Penanganan Limbah Pematangan Ayam Yang Baik dan Benar

No	Kegiatan	Oktober 2020	November 2020	Desember 2020
1.	Sosialisasi kegiatan dengan mitra kerja sama dengan pihak terkait (Pemilik Tempat Pematangan Ayam, Kantor Desa Tarai Bangun, Dinas Peternakan)	✓		
2.	Bimbingan dan pengarahan dengan pemilik tempat pematangan ayam		✓	
3.	Pelaksanaan program penyuluhan penanganan limbah		✓	
4.	Evaluasi program bersama mitra			✓
5.	Dokumentasi kegiatan PKM			✓

## **BAB VI. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **5.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM**

Kegiatan pengabdian akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan akan dilakukan di Tempat Pemotongan Ayam yang ada di Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar. Dalam pelaksanaannya pemilik tempat pemotongan ayam diberi penjelasan tentang penanganan limbah yang benar dilakukan dengan cara menjelaskan tentang limbah, bahaya dan dampak limbah, apa saja yang harus dilakukan untuk menangani limbah serta manfaat lain yang bisa dihasilkan limbah pemotongan ayam.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak Tempat Pemotongan Ayam yang ada di Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar. Pemilik Tempat Pemotongan Ayam menerima dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam rangka memantau tempat pembuangan limbah pemotongan ayam
2. Penetapan waktu pelatihan  
Pelaksanaan Penyuluhan Penanganan Limbah Pemotongan Ayam Yang Baik dan Benar dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan Pemilik Tempat Pemotongan Ayam yang ada di Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar.
3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan  
Dari koordinasi Kepala desa Tarai Bangun maka sasaran pelatihan adalah pemilik tempat pemotongan ayam, yaitu dengan target peserta pelatihan sebanyak 5 orang.
4. Perencanaan materi pelatihan  
Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdian meliputi pengetahuan dalam meningkatkan kebersihan tempat pemotongan ayam, mengolah limbah menjadi produk yang bernilai, tidak membuang limbah

sembarangan serta menumbuhkan kesadaran pemilik terhadap dampak pencemaran lingkungan sekitar.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian "Penyuluhan Penanganan Limbah Pemotongan Ayam" dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Januari, di Tempat Pemotongan Ayam di Desa Tarai Bangun.
2. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh 7 orang peserta yang diundang yang terdiri dari pemilik dan pekerja tempat pemotongan ayam. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim PPM Prodi Peternakan UP berupa Penyuluhan Penanganan Limbah Pemotongan Ayam Materi pelatihan berupa: Penanganan limbah yang benar, Bahaya dan dampak limbah serta, Manfaat lain yang bisa dihasilkan limbah
3. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, peserta tampak antusias.
4. Dalam kegiatan pelatihan diberikan contoh cara penanganan limbah pemotongan ayam.

## **5.2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM**

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan  
Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta saat mendengarkan materi dari tim penyuluh.
2. Ketercapaian tujuan pelatihan  
Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang Penanganan Limbah Pemotongan Ayam Yang Baik dan Benar sehingga peserta bisa kedepannya mengetahui

mengelola limbah pemotongan ayam dengan baik demi kebersihan lingkungan.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan :

- Penanganan limbah yang benar
- Bahaya dan dampak limbah serta
- Manfaat lain yang bisa dihasilkan limbah

Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang sudah ditentukan.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

## **BAB VI. PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

1. Pelatihan “Penyuluhan Penanganan Limbah Pemotongan Ayam Yang Baik dan Benar” dapat meningkatkan pengetahuan tentang penanganan limbah yang baik dan benar efektif.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta pelatihan tentang penanganan limbah pemotongan ayam.
3. Pemberdayaan Pemilik Tempat Pemotongan Ayam dapat terwujud dengan adanya kegiatan penyuluhan ini.

### **B. Saran**

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya.
2. Program penanganan limbah ini diharapkan dapat dilakukan oleh pemilik usaha tempat pemotongan ayam tidak hanya pada saat penyuluhan, tapi juga berkelanjutan kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Hamidi Abdul, Nur Nasuha Ahmad Puat, Motasem Y. D. Alazaiza, and Yung Tse Hung. 2018. "Poultry Slaughterhouse Wastewater Treatment Using Submerged Fibers in an Attached Growth Sequential Batch Reactor." *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 15(8):1–12.
- Dirjen Industri Kecil Menengah Departemen Perindustrian. 2007. "Pengelolaan Limbah Industri Pangan." *Jurnal Departemen Perindustrian*, Jakarta 1–27.
- Padmono, Djoko. 2005. "Alternatif Pengolahan Limbah Rumah Potong Hewan - Cakung ( Suatu Studi Kasus )." *Jurnal Teknik Lingkungan* 6 (1):303–10.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang *Kesehatan*